

JURNAL SOSIOLOGI ANTROPOLOGI



**PERBANDINGAN PENGARUH METODE STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DENGAN CERAMAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA IPS DI SMA NEGERI 2
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:

DYAH APRILIAN KUSUMAWARDHANY

K8409018

SKRIPSI

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapat gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2013

**PERBANDINGAN PENGARUH METODE STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DENGAN CERAMAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA IPS DI SMA NEGERI 2
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013**

DYAH APRILIAN KUSUMAWARDHANY

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) adakah pengaruh penggunaan metode STAD dan ceramah terhadap prestasi belajar sosiologi; (2) adakah perbedaan pengaruh antara metode STAD dengan ceramah terhadap prestasi belajar sosiologi; (3) metode manakah yang memberikan pengaruh lebih baik terhadap prestasi belajar sosiologi; (4) seberapa besar pengaruh penggunaan metode STAD dan ceramah terhadap prestasi belajar sosiologi.

Metode: Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian komparasi kausal, menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelompok IPS di SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode STAD dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode ceramah. Sampel diambil dengan teknik *multi stage cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji t, F regresi, dan analisis regresi.

Hasil: Kesimpulan hasil penelitian bahwa: (1) ada pengaruh penggunaan kedua metode tersebut (STAD dan ceramah) yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi dilihat dari hasil analisis data menunjukkan $R^2=0,187$ dengan $F=7,353$ dan $\rho=0,002$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh penggunaan metode STAD dan ceramah terhadap prestasi belajar sosiologi” diterima; (2) ada perbedaan yang signifikan antara metode STAD dengan ceramah dalam hal nilai rata-rata skor komposit yaitu $t=2,58$ dengan $\rho=0,041$ dan ada perbedaan yang sangat signifikan antara metode STAD dengan ceramah dalam hal nilai rata-rata skor kategorikal skala 11 yaitu $t=2,907$ dengan $\rho=0,005$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada perbedaan pengaruh antara metode STAD dengan ceramah terhadap prestasi belajar sosiologi” diterima; (3) rata-rata skor komposit maupun kategorikal penggunaan metode STAD memberikan pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar sosiologi daripada metode ceramah dilihat dari rata-rata skor komposit sebesar 21,118/19,758 dan skor kategorikal sebesar 7,588/6,848. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada salah satu metode yang memberikan pengaruh lebih besar daripada metode lain terhadap prestasi belajar sosiologi” diterima ; (4) pengaruh penggunaan metode STAD dan ceramah terhadap prestasi belajar sosiologi adalah 18,685%. Dengan demikian hipotesis “Metode STAD dan ceramah memberikan pengaruh yang berarti/ besar terhadap prestasi belajar belajar sosiologi” diterima.

Kata kunci: Metode STAD, Metode Ceramah, Prestasi Belajar.

**COMPARISON OF EFFECT OF STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION (STAD) METHOD TO SPEECH METHOD TOWARDS
SOCIOLOGY LEARNING ACHIEVEMENT OF SOCIAL SCIENCE
STUDENTS AT SMA NEGERI 2 KARANGANYAR IN ACADEMIC YEAR
2012/2013**

DYAH APRILIAN KUSUMAWARDHANY

ABSTRACT

Purpose: This research aims at investigating: (1) whether or not there is an effect of applying STAD and speech method towards sociology learning achievement; (2) whether or not there is a different effect between STAD and speech method towards sociology learning achievement; (3) which method gives a better effect towards sociology learning achievement; (4) how much the effect of applying STAD and speech method towards sociology learning achievement.

Method: This research is causal comparative research and uses the method of quasi experimental. The population is students of social science (IPS) at SMA Negeri 2 Karanganyar academic year 2012/2013. The sample is students of XI social science (IPS) 3 as the experiment class given STAD method of learning and XI social science (IPS) 1 as the control class given speech method of learning. Technique sampling is multistage cluster random sampling. The data are collected by using a test and documentation. The data analysis techniques are statistical analysis with t-test, F-test, and regression analysis.

Result: The conclusions are: (1) there is an effect of applying both methods (STAD and speech method) which is very significant toward sociology learning achievement viewed from the result of data analysis toward sociology learning achievement showing that $R^2=0,187$ with $F=7,353$ and $\rho=0,002$. The hypothesis which says "There is an effect of applying STAD and speech method towards sociology learning achievement" received; (2) there is a significantly different effect between STAD and speech method toward sociology learning achievement in terms of the mean of composite score that is $t=2,58$ with $\rho=0,041$ and then there is a very significantly different effect between STAD and speech method toward sociology learning achievement in terms of the mean of categorical scale-11 score that is $t=2,907$ with $\rho=0,005$. The hypothesis which says "There is a different effect between STAD and speech method towards sociology learning achievement" received; (3) the mean of composite and categorical scale-11 score shows that applying STAD method gives a better effect toward sociology learning achievement than speech method viewed from the mean of composite score that is 21,118/19,758 and the mean of categorical scale-11 score that is 7,588/6,848. So the hypothesis is "There is a method giving better effect than the other method toward sociology learning achievement" received; (4) the effect of applying STAD and speech method toward sociology learning achievement is 18,685%. So that the hypothesis "Both STAD and speech methods give a significant or big effect toward sociology learning achievement" is received.

Keyword: STAD Method, Speech Method Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran memiliki peranan yang cukup besar di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini disebabkan karena tujuan pembelajaran bisa dicapai melalui pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Apabila guru kurang tepat dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran, maka peserta didik akan terjebak di dalam kondisi kelas yang begitu pasif dan membosankan. Kondisi kelas seperti ini tidak dapat menunjang proses belajar peserta didik secara maksimal sehingga pencapaian prestasi belajar yang maksimal juga akan sulit diraih peserta didik. Oleh karena itu, metode pembelajaran dapat menjadi satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Metode pembelajaran yang dapat dipilih dan digunakan oleh guru begitu beraneka ragam, diantaranya yaitu metode ceramah dan *Student Teams Achievement Division* (STAD). Metode ceramah merupakan salah satu metode pembelajaran andalan yang kerap digunakan oleh guru mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Karanganyar. Metode ceramah adalah cara menyampaikan materi pelajaran oleh guru secara lisan. Oleh karena itu metode ini begitu praktis dan efisien karena mudah dipergakan di kelas tanpa perlu memerlukan waktu lama dan biaya mahal demi mempersiapkannya. Meskipun metode ceramah memiliki kelebihan-kelebihan yang mempermudah guru di dalam menggunakannya di dalam proses pembelajaran, akan tetapi metode ini kurang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik karena tidak bersifat *active learning*. Ketika guru mengajar mata pelajaran sosiologi menggunakan metode ceramah ini kegiatan peserta didik di kelas begitu monoton, yaitu hanya mendengarkan ceramah guru saja. Kondisi seperti ini akan memberikan rasa jenuh karena peserta didik tidak ikut berperan aktif dalam setiap kegiatan belajar yang terjadi di kelas. Tidak sedikit ditemui peserta didik yang bercerita sendiri di belakang ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran sosiologi di depan kelas. Peserta didik yang terlihat benar-benar memperhatikan guru hanyalah peserta didik yang duduk di baris depan yang memang dekat dari jangkauan guru. Tidak adanya rasa perhatian dan tertarik terhadap ceramah guru, mengakibatkan materi yang disampaikan guru

akan susah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Hal semacam ini bisa berakibat negatif terhadap pencapaian prestasi belajar peserta didik.

Demi tercapainya kondisi kelas yang lebih aktif dan kondusif maka diperlukan metode pembelajaran lain yang lebih bervariasi dan bersifat *active learning*, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Metode pembelajaran STAD ini diawali dengan pemaparan materi pelajaran secara umum oleh guru dan setelah itu dilanjutkan dengan diskusi kelompok, kemudian pemberian kuis individu. Pada penerapan metode ini dalam kegiatan pembelajaran, guru juga memberikan penghargaan bagi kelompok diskusi terbaik yang memperoleh nilai tertinggi. Adanya pemberian *reward* atau penghargaan semacam ini mampu memicu peserta didik untuk memperhatikan penjelasan guru serta berperan seaktif mungkin di dalam kelompok diskusinya agar pada saat pelaksanaan kuis bisa memperoleh nilai maksimal.

Masing-masing metode pembelajaran tersebut memiliki karakteristik, kelebihan, dan kelemahan masing-masing yang berbeda antara metode satu dengan metode lainnya. Adanya perbedaan tersebut, maka memungkinkan adanya perbedaan prestasi belajar yang diraih peserta didik, khususnya prestasi belajar sosiologi. Berdasarkan data yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menuliskan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah metode STAD dan ceramah mempengaruhi prestasi belajar sosiologi?, (2) Apakah ada perbedaan pengaruh antara metode STAD dengan ceramah terhadap prestasi belajar sosiologi?, (3) Manakah dari kedua metode tersebut yang memberikan pengaruh lebih baik terhadap prestasi belajar sosiologi?, (4) Berapakah besar pengaruh metode STAD dan ceramah terhadap prestasi belajar belajar sosiologi?. Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah metode STAD dan ceramah mempengaruhi prestasi belajar sosiologi, (2) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh antara metode STAD dengan ceramah terhadap prestasi belajar sosiologi, (3) Untuk mengetahui metode mana yang memberikan pengaruh lebih baik terhadap prestasi belajar

belajar sosiologi, (4) Untuk mengetahui besar pengaruh metode STAD dan ceramah terhadap prestasi belajar belajar sosiologi.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparasi kausal yang menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Populasi penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelompok IPS di SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013. Sampel yang diambil untuk penelitian adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran ceramah dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Sampel ini diambil dengan teknik *multistage cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes untuk mengukur tingkat prestasi belajar dan dokumentasi untuk memperoleh data-data terkait daftar maupun jumlah peserta didik. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik dengan uji t-scheffe, uji F regresi, dan analisis regresi.

HASIL

Untuk keperluan pengumpulan data tentang prestasi belajar, peneliti menyusun seperangkat tes *multiple choice* sebanyak 30 butir soal. Soal diuji cobakan sebagai sampel uji coba instrument pada siswa sebanyak 20 peserta didik dan hasil analisis menggunakan program ITEMAN versi 3.00 adalah sebagai berikut: Mean sebesar 6; Variansi sebesar 4,4; Standar Deviasi (SD) sebesar 2,098; Skewness sebesar 0,423; Kurtosis sebesar -0,696; Skor Minimum sebesar 2; Skor Maximum sebesar 10; Median sebesar 5; Alpha sebesar 0,226; SEM 1,846; dan Mean P sebesar 0,2. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument yang dibuat oleh peneliti telah memenuhi syarat untuk dijadikan instrument penelitian sebagai alat pengumpul data karena telah memiliki reliabilitas, daya pembeda (DP) = *Discriminating Power*, dan tingkat kesukaran (TK) = *Relative Difficulty Ratio* (RDR) butir yang memadai.

Berdasarkan perhitungan uji regresi diperoleh hasil R^2 sebesar 0,187 atau 18,7% dengan F sebesar 7,353 dan signifikansi 0,002 maka $p < 0,01$ (sangat signifikan). Dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan kedua metode tersebut (STAD dan ceramah) yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi.

Dari hasil perhitungan uji t-shcefee ditemukan ada perbedaan yang signifikan antara metode STAD dengan ceramah dalam hal nilai rata-rata skor komposit yaitu $t=2,58$ dengan $p=0,041$ maka $p < 0,05$. Sedangkan berdasarkan perolehan skor kategorikal skala 11 ditemukan ada perbedaan yang sangat signifikan antara metode STAD dengan ceramah yaitu $t=2,907$ dengan $p=0,005$ maka $p < 0,01$.

Rata-rata perolehan skor komposit peserta didik yang diajar menggunakan metode STAD lebih tinggi daripada peserta didik yang diajar menggunakan metode ceramah, yaitu 21,118/19,758. Sedangkan ditinjau dari rata-rata perolehan skor kategorikal skala 11 juga diperoleh bahwa rata-rata peserta didik yang diajar menggunakan metode STAD lebih tinggi daripada ceramah, yaitu 7,588/6,848. Dengan demikian baik ditinjau dari rata-rata skor komposit maupun kategorikal penggunaan metode STAD memberikan pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar sosiologi daripada metode ceramah.

Apabila ditinjau dari skor komposit diperoleh besar pengaruh metode STAD dan ceramah terhadap prestasi belajar sosiologi sebesar 7,178%. Sedangkan apabila ditinjau dari skor kaegorikal skala 11 diperoleh besar pengaruh metode STAD dan ceramah terhadap prestasi belajar sosiologi sebesar 11,507%. Dengan demikian total keseluruhan pengaruh penggunaan metode STAD dan ceramah terhadap prestasi belajar sosiologi adalah sebesar 18,685%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan ceramah sangat berpengaruh terhadap perolehan prestasi belajar peserta didik. Pada dasarnya metode pembelajaran merupakan cara guru untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga melalui

penggunaan metode pembelajaran guru mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif demi tercapainya tujuan pembelajaran. Semakin bervariasi metode pembelajaran yang digunakan guru maka peserta didik akan semakin tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan belajar di kelas dengan aktif, sehingga peserta didik mampu meraih prestasi belajar yang maksimal.

Ketepatan pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran memberikan pengaruh terhadap perolehan prestasi belajar peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan bersifat *active learning* mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga mampu menunjang pencapaian prestasi belajar peserta didik yang maksimal. Salah satu metode pembelajaran bersifat *active learning* yang diteliti dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti memberikan pengaruh bagi tercapainya prestasi belajar peserta didik yang lebih baik daripada metode ceramah. Hal ini disebabkan oleh adanya kelebihan metode *Student Teams Achievement Division*(STAD) yang tidak dimiliki oleh metode ceramah, yaitu berorientasi pada keaktifan siswa; dapat menciptakan interaksi positif antar siswa dan antara guru dengan siswa, sehingga iklim pembelajaran menjadi lebih kondusif; membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa; memberikan kesempatan terhadap siswa untuk menemukan konsep sendiri dengan cara memecahkan masalah; serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreatifitas dalam melakukan komunikasi dengan teman sekelompoknya. Berdasarkan kelebihan tersebut, maka penggunaan metode STAD memberikan suasana belajar yang menarik. Selain itu peserta didik juga ikut berperan aktif di dalam kegiatan diskusi kelompok sehingga tingkat pemahaman lebih dalam dan ingatan terhadap materi pelajaran lebih lama.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan pengaruh metode *student teams achievement division* (stad) dan ceramah terhadap prestasi belajar sosiologi siswa IPS di SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013 disimpulkan sebagai berikut: (1) Hipotesis penelitian yang berbunyi

“ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan ceramah terhadap prestasi belajar sosiologi peserta didik IPS di SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2013” diterima; (2) Hipotesis penelitian yang berbunyi “ada perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan ceramah terhadap prestasi belajar sosiologi peserta didik IPS di SMA N 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013” diterima, (3) Hipotesis penelitian yang berbunyi “ada salah satu metode yang memberikan pengaruh lebih besar daripada metode lain terhadap prestasi belajar sosiologi peserta didik IPS di SMA N 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013” diterima; (4) Hipotesis penelitian yang berbunyi “metode pembelajaran STAD dan ceramah memberikan besar pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar belajar sosiologi peserta didik IPS di SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013” diterima.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah penulis sampaikan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan sekolah
 - a. Guru disarankan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan berkaitan dengan metode-metode pembelajaran, seperti metode metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan ceramah sehingga guru bisa menggunakan dan mengaplikasikan metode pembelajaran tersebut guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
 - b. Guru disarankan untuk membiasakan diri untuk menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) karena sudah terbukti mampu memberikan pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar peserta didik bila dibandingkan dengan metode ceramah.
 - c. Sekolah sebagai instansi pendidikan diharapkan mendukung proses pembelajaran guru yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif

tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan ceramah dengan menyediakan berbagai macam fasilitas yang menunjang proses pembelajaran.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik disarankan untuk berperan aktif di dalam setiap proses pembelajaran karena apabila ikut aktif di dalam kelas, maka tingkat pemahaman terhadap materi belajar makin dalam dan ingatan akan materi belajar juga lebih lama tersimpan di dalam memori.

3. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini sangat terbatas pada kemampuan peneliti dan bersifat sederhana, maka perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut mengenai metode-metode pembelajaran yang berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada henti peneliti mengucapkan rasa syukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi. Terima kasih terima kasih kepada guru dan peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Karanganyar yang telah bersedia membantu demi terlaksananya penelitian ini dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung peneliti selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka

Arends, R.I. (1997). *Classroom Instruction and Management*. New York: McGraw Hill

Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Azwar, Z. (1998). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengukuran Pengembangan Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

- Azwar, Z. (1999). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Babbie, Earl. (1986). *The Practice of Sosial Research*. California: Wadsworth Publishing Co
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
& Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, S. (2000). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. (2007). *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Lie, A. (2005). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo
- Nisa, Z. (2007). *Perbandingan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Biologi*. Skripsi Tidak Ipublikasikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret
- Purwanto. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Roestiyah, N.K. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rohmadani, P. S. (2008). *Komparasi Metode Mengajar Inkuiri Terbimbing dengan Metode Ceramah Ditinjau dari Prestasi Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan dan Jurnal Penutup Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slameto. (1999). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Slavin, R.E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Subino. (1987). *Konstruksi dan Analisis Tes: Suatu Pengantar kepada Teori Tes dan Pengukuran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winkel, W.S. (1999). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Y, Slamet. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Pers